

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Jangka waktu yang dijalankan ialah selama 6 (enam bulan) sejak Januari hingga Juli 2021.

3.1.2 Tempat Penelitian

Dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta, target respondennya ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang selesai mengikuti mata kuliah pendidikan kewirausahaan.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ialah upaya ilmiah dalam menerima informasi atas maksud serta manfaat tertentu. Metode yang dipakai yakni memakai pendekatan kualitatif. Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang memakai data yang berbentuk angka sebagai sarana untuk menganalisis dan melaksanakan penelitian (Kasiram, 2008).

Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan teknik pengambilan data memakai metode survei, serta teknik pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling*.

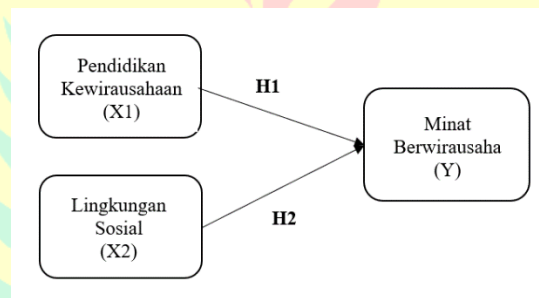
3.2.2 Kontelasi Pengaruh Variabel antar Variabel

Berlandaskan pada hipotesis yang sudah diuraikan sebelumnya, yakni:

H1: Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

H2: Lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Maka, kontelasi hubungan antara variabel pada penelitian ini dapat digambarkan menjadi :



Gambar 3. 1 Kontelasi Pengaruh Variabel Antar Variabel

Sumber: Diolah oleh penulis

Penjelasan :

Variabel Bebas (X1) : Pendidikan Kewirausahaan

Variabel Bebas (X2) : Lingkungan Sosial

Variabel Terikat (Y) : Minat Berwirausaha

—————> : Arah Hubungan

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian yakni area yang hendak diteliti oleh peneliti. Silaen (2018) mengutarakan populasi ialah seluruh perseorangan

yang akan diteliti yang mempunyai karakter tertentu. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta ialah populasinya

3.3.2 Sampel

Silaen (2018) beranggapan bahwa sampel ialah sebagian atas populasi yang akan diambil melalui upaya tertentu untuk diukur serta diamati lalu akan diambil kesimpulan sehingga dapat mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu teknik *Purposive Sampling*. Arikunto (2010) mengutarakan *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel secara non-random karena objek dan subjek yang dipakai berdasarkan kriteria tertentu. Peneliti mengambil sampel mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang sudah mengikuti mata kuliah pendidikan kewirausahaan.

3.4 Pengembangan Instrumental

Peneliti mengumpulkan data dengan metode survei melalui penyebaran kuisisioner secara daring memakai *google form* untuk memperoleh data serta penjelasan melalui sampel yang sudah ditetapkan. Peneliti meneliti tiga variabel, yaitu pendidikan kewirausahaan, lingkungan sosial dan minat berwirausaha.

3.4.1 Pendidikan Kewirausahaan

1. Definisi Konseptual

Pendidikan kewirausahaan ialah upaya yang dikerjakan dengan sengaja yang bertujuan untuk menambah wawasan tentang kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan diukur dengan indikator yaitu, keinginan berwirausaha, wawasan wirausaha, kesadaran berwirausaha.

2. Kisi-kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

Berikut ini yang dipakai dengan tujuan menguji variable pendidikan kewirausahaan dalam bentuk pernyataan.

Tabel 3. 1 Kisi- Kisi Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

| Indikator | Instrumen Penelitian | Sumber |
|------------------------|---|-----------------|
| Keinginan Berwirausaha | Setelah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan, timbul niat saya untuk berwirausaha | Bukirom (2014) |
| | Saya termotivasi dan ingin menjadi pembisnis setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan | Sukandi (2018) |
| Wawasan | Melalui pendidikan kewirausahaan, saya memperoleh pengetahuan akan bisnis. | Bukirom (2014) |
| | Pendidikan kewirausahaan memberikan saya pemikiran untuk memanfaatkan peluang dalam berwirausaha, | Adhitama (2014) |
| | Bagi saya pendidikan kewirausahaan sangat penting menjadi bekal dimasa akan datang | |
| | Modal akan kesuksesan saya dalam berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan yang saya dapatkan | Sukandi (2018) |
| Tumbuhkan Kesadaran | Pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kesadaran saya terhadap peluang/kesempatan bisnis | Bukirom (2014) |
| | Pendidikan kewirausahaan membantu saya untuk memulai sebuah usaha dimasa depan | Adhitama (2014) |

3.4.2 Lingkungan Sosial

1. Definisi Konseptual

Lingkungan sosial ialah lingkungan tempat terjadinya interaksi dan hubungan perseorangan maupun kelompok yang bisa mempengaruhi seseorang entah itu secara langsung maupun tidak langsung

Lingkungan sosial diuji melalui indikator yakni, cara didikan orang tua, relasi, kegiatan dalam masyarakat, serta media massa.

2. Kisi-Kisi Instrument Lingkungan Sosial

Berikut ini yang dipakai dengan tujuan menguji variable lingkungan sosial dalam bentuk pernyataan.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Sosial

| Indikator | Instrumen Penelitian | Sumber |
|---------------------------|--|-----------------------------|
| Cara dididkan orang tua | Orang tua saya menjadi motivator saya untuk menjadi seorang wirausaha Orang tua saya mendukung saya menjadi seorang wirausaha. | Sukandani & Purwanto (2015) |
| Relasi | Saya tertarik dalam berwirausaha setelah melihat teman-teman saya sukses dalam berwirausaha Teman-teman saya mendukung serta memotivasi saya menjadi seorang wirausaha. | Slameto (2003) |
| Kegiatan dalam masyarakat | Saya senang mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan di sekitar tempat tinggal saya Pekerjaan masyarakat disekitar rumah saya ialah wirausaha | Palaon & Dewi (2019) |
| Media Sosial | Sosok wirausahawan sukses yang saya lihat di media sosial membuat saya juga ingin menjadi wirausaha. Informasi yang saya butuhkan dalam membuat usaha didapatkan melalui media sosial | Rahmania (2018) |

3.4.3 Minat Berwirausaha

1. Definisi Konseptual

Minat berwirausaha ialah niat, hasrat untuk tertarik serta kemauan unruk menciptakan dan menjalankan usaha sendiri tanpa merasa takut dengan risiko yang terjadi.

Minat berwirausaha diukur dengan dimensi penentuan nasib sendiri, keahlian menghadapi resiko serta kepercayaan dan sikap.

2. Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

Berikut ini yang dipakai dengan tujuan menguji variable minat berwirausaha dalam bentuk pernyataan.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Minat Berwirausaha

| Dimensi | Instrumen Penelitian | Sumber |
|----------------------------|---|----------------------------|
| Penentuan Nasib Sendiri | Wirausahawan merupakan tujuan profesi saya Saya memiliki minat yang kuat untuk membuat suatu usaha. | Tutang (2021) |
| Keahlian menghadapi resiko | Saya akan berupaya maksimal dalam merintis dan melaksanakan usaha saya sendiri. Saya bertekad dapat membuat usaha apapun resikonya | Zulfickar & Sobandi (2020) |
| Kepercayaan dan Sikap | Saya siap melaksanakan apasaja untuk menjadi seorang wirausaha Saya yakin berpikir untuk memulai suatu usaha. | Iswahyudi & Iqbal (2018) |

3.4.4 Skala Pengukuran

Alat ukur yang dipakai ialah memakai skala *likert*. Menurut Sugiyono (2008) tanggapan dari tiap tiap instrument memiliki skala dari positif - negatif berbentuk kata-kata yang akhirnya diberi poin.

Tabel 3. 4 Skala Pengukuran

| No | Alternatif Jawaban | Poin |
|----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Ragu-ragu (RG) | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber: Diolah oleh penulis

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dipakai ialah data primer yang diperoleh melalui subjek penelitian yang memiliki kaitan akan masalah yang akan diteliti (Indriantoro & Supomo, 2002). Peneliti memperoleh data lewat menyebarkan kuisioner *online* kepada responden yang sesuai dengan kriteria sampel.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskripsi

Analisis deskriptif yakni analisis yang mendeskripsikan informasi yang diamati melalui nilai mean, median, modus, standar deviasai, minimum serta maksimum (Ghozali, 2018). Analisis deskriptif dipakai untuk memaparkan data menjadi sebuah informasi agar dapat.

3.6.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Arikunto (2010) mengungkapkan uji validias ialah tingkatan guna memastikan tingkat kevalidan maupun

kebenaran sebuah instrumen. Adapun untuk mengukur kevalidan suatu skala dalam penelitian dapat menggunakan SPSS 22 dengan rumus korelasi *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Penjelasan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi
 n : Total sampel
 $\sum x$: Total poin item pernyataan
 $\sum y$: Total poin total pernyataan
 $\sum x^2$: Total kuadrat poin item pernyataan
 $\sum y^2$: Total kuadrat poin total pernyataan
 $\sum xy$: Total perkalian x dan y

Tolak ukur dalam uji validitas ialah :

1. Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, butir item dapat diterima.
2. Apabila $r_{xy} < r_{tabel}$, butir item tidak diterima dan tidak melengkapi persyaratan.

2. Uji Realiabilitas Data

Uji realibilitas dipakai guna membuktikan kuisisioner penelitian yang akan dipakai *reliable* (dapat diandalkan) atau tidak. Menurut Yusuf (2014) suatu instrumen dapat disebut reliabel apabila suatu instrumen diuji coba kepada subjek yang serupa secara berkali-kali tetapi hasilnya tetap ataupun relatif sama.

Penetapan realibitas menggunakan SPSS 22 memakai metode *alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Penjelasan :

- r_{ii} : instrumen reliabilitas

- k : Total item
 $\sum si^2$: Total varians poin setiap item
 st^2 : Varians poin total

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan guna menyelidiki suatu variabel terikat serta variabel bebas memiliki penyebaran yang wajar ataupun tidak (Ghozali, 2016).

Uji yang dikenakan ialah uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* yakni :

1. H_0 : Data memiliki persebaran yang normal ataupun wajar
2. H_a : Data tidak memiliki persebaran yang normal ataupun tidak wajar.

Tolak ukur pengambilan keputusannya ialah:

1. Apabila signifikansi $> 0,05$ data tersebar secara wajar.
2. Apabila signifikansi $< 0,05$ data tersebar secara tidak wajar.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan demi membuktikan variabel yang digunakan membentuk model yang linear (Ghozali, 2016).

Penelitian ini merumuskan hipotesis yaitu:

1. H_0 : Regresi linear
2. H_a : Regresi tidak linear

Pengujian dilaksanakan melalui SPSS 22 dengan memakai *Test for Linearity* melalui taraf signifikansi 0,05 yakni :

1. Apabila signifikansi $< 0,05$, adanya relasi linear dalam variabel .
2. Apabila signifikansi $> 0,05$, adanya relasi linear dalam variable.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu bentuk persamaan dalam menjabarkan kaitan antar variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y), yang digambar melalui garis lurus (Yuliara, 2016). Adapun rumus regresi linier berganda ialah:

$$Y = a + bX$$

Penjelasan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Konstanta

b : Koefisien regresi variabel bebas

3.6.5 Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t

Uji statistic t diaplikasikan dalam menyelidiki suatu variabel bebas apakah mempunyai koneksi relevan akan variabel terikat (Ghozali, 2018). Dalam uji t, taraf signifikansi yang dipergunakan ialah 5% ($\alpha = 0,05$).

Adapun penolakan ataupun penerimaan hipotesis berdasarkan kriteria berikut ini:

1. Ketika $t_{hitung} < t_{table}$ serta taraf signifikansi $> 0,05$ memiliki arti H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Ketika $t_{hitung} > t_{table}$, serta taraf signifikansinya $< 0,05$ memiliki arti H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dipakai dengan tujuan menguji sejauh mana pengaruh yang berikan oleh variable bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Nilai yang didapatkan ialah diantara nol serta 1 (satu). Ketika R^2 hampir mencapai nol berarti informasi yang

diberikan variable bebas terhadap variable terikat terbatas. Sementara itu ketika R^2 hampir mencapai satu berarti variabel bebas membagikan data yang diperlukan terhadap variabel terikat.

